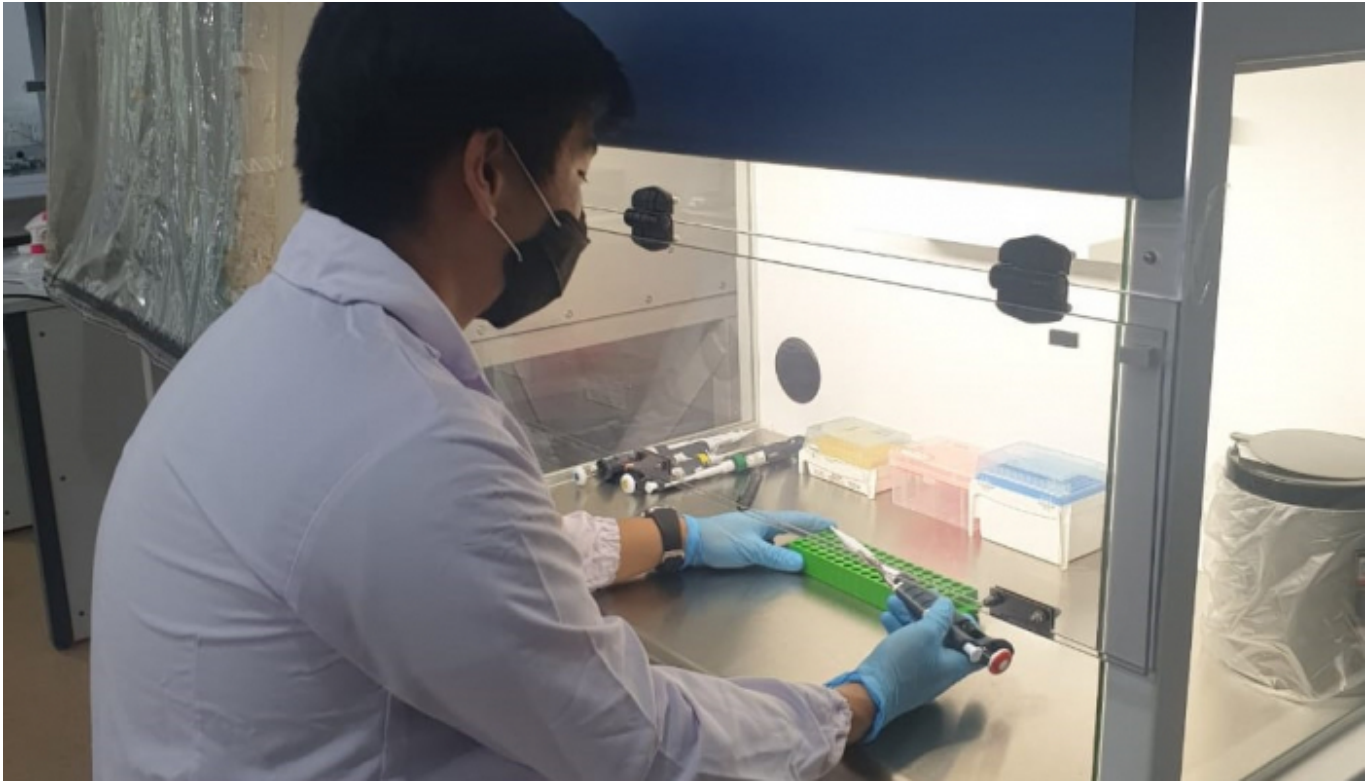


Dukung Pengembangan Vaksin, FKKMK UGM Publikasikan Sequencing Genom SARS-Cov-2

Thursday, 27 Agustus 2020 WIB, Oleh: Gloria



FKKMK UGM mendukung upaya penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia melalui sejumlah kegiatan riset dan inovasi. Salah satu tonggak keberhasilan riset dan inovasi yang dicapai di bulan Agustus 2020 adalah keberhasilan Pokja Genetik FKKMK UGM dalam mengajukan 4 *sequencing* genom SARS-Cov-2 dengan kualitas *coverage* yang baik dari 4 pasien COVID-19.

“Kepentingannya tidak hanya untuk penelitian, namun juga diperuntukkan bagi pengembangan vaksin global atau khususnya vaksin merah putih karena salah satu faktor yang signifikan dalam pembuatan vaksin adalah jenis mutasi atau *clade*-nya,” ungkap Ketua Kelompok Kerja (Pokja) Genetik, dr. Gunadi, SpBA., PhD., Kamis (27/8).

Dari 4 *sequencing* genom SARS-Cov-2 tersebut, 3 data telah berhasil dipublikasikan di basis data *global sequencing* genom virus corona ‘GISAID’ pada Selasa (24/08). Adapun 3 isolat SARS-Cov-2 tersebut diberi nama hCoV-19/Indonesia/YO-202449/2020, hCoV19/Indonesia/YO-200927/2020, dan hCoV-19/Indonesia/YO-781481/2020.

Lebih lanjut Gunadi menyampaikan, publikasi *sequencing* genom di GISAID diharapkan mampu menjadi informasi penting bagi para ilmuwan di seluruh dunia untuk memahami virus corona, termasuk mutasinya, dan mendukung upaya pengembangan vaksin.

“Melalui hasil ini, kita bisa turut berkontribusi untuk pengembangan vaksin atau terapi virus corona di masa yang akan datang,” ungkapnya.

Dengan capaian ini, Universitas Gadjah Mada bergabung bersama LBM Eijkmann, Universitas

Airlangga, dan Jawa Barat yang telah terlebih dahulu memublikasikan *sequencing* genomnya di GISAID. GISAID merupakan bank data internasional yang memiliki kolaborasi data dari para ilmuwan di seluruh dunia, dan menyediakan data genetik/genomik, klinis, maupun epidemiologis terkait dengan virus flu, termasuk SARS-Cov-2.

Pokja Genetik FKKMK UGM dalam proses identifikasi *sequencing* genom SARS-Cov-2 bekerja sama dengan Balai Besar Veteriner Wates, Kulon Progo, DIY, Kementerian Pertanian Indonesia, Laboratorium Diagnostik COVID-19 FKKMK UGM (Departemen Mikrobiologi dan Laboratorium Diagnostik Yayasan Tahija World Mosquito Program/WMP Yogyakarta Center for Tropical Medicine), Laboratorium Riset Terpadu FKKMK UGM, Departemen Ilmu Komputer dan Elektronika, FMIPA UGM serta RS rujukan COVID-19.

Di samping Gunadi, peneliti yang terlibat adalah drh. Hendra Wibawa, PhD . dr. Marcellus, dr. Mohamad S. Hakim, PhD, dr. Edwin W. Daniwijaya, PhD, dr. Ludhang P. Rizki, MSc, SpMK, Endah Supriyati, MSc, dr. Eggi Arguni, SpAK, PhD, dr. Titik Nuryastuti, PhD, SpMK(K), Prof. dr. Tri Wibawa, PhD, SpMK(K), dr. Dwi AA Nugrahaningsih, MSc, PhD, Afiahayati, PhD, dr. Siswanto, SpP, dr. Beby Dewi Sartika, SpPD, dr. Ardorisye Saptaty Fornia, SpP, dr. Alvin S. Kalim, dr. Desyifa Mursalin, dr. Dyah Ayu Puspitarani, dr. Kemala Athollah, dan dr. Dwiki Afandy.

Gunadi menambahkan, sampel yang dipublikasikan di GISAID berasal dari penelitian *batch* 1. Untuk saat ini, tim tengah menyiapkan *running sequencing* genom SARS-Cov-2 untuk *batch* berikutnya.

“Dengan belajar pada pengalaman kami pada *batch* 1, harapannya pada *batch* berikutnya akan berhasil mengidentifikasi *sequencing* genom SARS-Cov-2 lebih signifikan,” pungkasnya.

Penulis: Gloria

Berita Terkait

- [Pakar UGM Jelaskan Jenis Vaksin Covid-19 Yang Bisa Jadi Booster](#)
- [Virus Corona Terus Bermutasi Jadi Tantangan Pengembangan Vaksin](#)
- [Mutasi D614G Virus SARS-CoV2 Berdaya Infeksi Lebih Tinggi Terdeteksi di Yogyakarta dan Jawa Tengah](#)
- [Pakar UGM Sebut Uji Klinis Jalan Pembuktian Efektivitas Vaksin di Indonesia](#)
- [Pakar UGM: Meski Sudah Ada Vaksin Masyarakat Harus Tetap Patuhi Protokol Kesehatan](#)